

# Implementasi Pendidikan Pancasila Berkebhinekaan Global Sebagai Upaya Menumbuhkan Karakter Literasi Multikultural Budaya Nusantara Siswa SD

Oleh :

Silvia Dwi Kusdiani

Feri Tirtoni

Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Juli, 2025

# Pendahuluan

- Indonesia sebagai negara multikultural terbesar di dunia memiliki keragaman suku, budaya, dan agama yang perlu dijaga melalui pendidikan karakter sejak dini. Namun, masih terjadi kesenjangan dalam memahami dan menghargai perbedaan, terutama di kalangan generasi muda, yang berpotensi menimbulkan intoleransi dan diskriminasi. Sekolah dasar memegang peran penting dalam membentuk karakter siswa yang toleran melalui pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai keberagaman.
- Pendidikan Pancasila, khususnya dengan pendekatan kebhinekaan global, menjadi sarana strategis untuk menanamkan karakter literasi multikultural budaya Nusantara. Literasi multikultural menekankan pemahaman, penghargaan, dan interaksi positif terhadap keragaman budaya, nilai, dan kepercayaan.

# Pendahuluan

- Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam pembelajaran, siswa diharapkan mampu menjadi generasi yang berkarakter, berpikiran terbuka, dan siap menghadapi kehidupan dalam masyarakat yang semakin majemuk dan global.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana implementasi pendidikan pancasila berkebhinekaan global dalam menumbuhkan karakter literasi multikultural budaya nusantara pada siswa SD?

# Metode

- Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif
- Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV melalui teknik purposive sampling
- Proses pengumpulan data melalui 3 tahap yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi
- Teknik analisis data menggunakan metode Miles & Huberman, yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan
- Pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber

# Hasil

- Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDN Tambakrejo 2 Krembung, pendidikan Pancasila berkebinekaan global telah diterapkan dengan baik dalam menumbuhkan karakter literasi multikultural. Guru mengajarkan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual dan mengenalkan keberagaman budaya melalui berbagai kegiatan. Siswa terlihat antusias dan mulai memahami pentingnya menghargai perbedaan. Namun, masih terdapat kendala seperti kurangnya media pembelajaran interaktif dan kesulitan membedakan budaya lokal, nasional, dan global.

# Pembahasan

Penerapan pendidikan Pancasila berkebinekaan global di SDN Tambakrejo 2 Krembung berjalan dengan baik. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mengaitkan nilai-nilai Pancasila seperti toleransi dan gotong royong dalam kegiatan belajar sehari-hari. Selain itu, siswa diajak mengenal keberagaman budaya Indonesia melalui kegiatan menarik seperti cerita rakyat, lomba pakaian adat, dan pentas seni. Kegiatan ini membuat siswa lebih semangat belajar dan mulai memahami pentingnya menghargai perbedaan budaya.

Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala. Salah satunya adalah siswa masih bingung membedakan budaya lokal, nasional, dan global. Selain itu, sarana pembelajaran seperti video atau permainan edukatif masih kurang, sehingga pembelajaran belum sepenuhnya maksimal. Untuk itu, dibutuhkan dukungan media pembelajaran yang lebih interaktif agar siswa lebih mudah memahami materi dan semakin mencintai keberagaman budaya Indonesia.

# Temuan Penting Penelitian

- Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan Pancasila berkebinekaan global telah diterapkan dengan baik di SDN Tambakrejo 2 Krembung. Guru mengajarkan nilai-nilai seperti toleransi, gotong royong, dan saling menghargai dengan mengaitkannya dalam kegiatan belajar sehari-hari yang kontekstual.
- Keberagaman budaya dikenalkan kepada siswa melalui berbagai aktivitas, seperti cerita rakyat, diskusi budaya, lomba pakaian adat, dan pentas seni. Kegiatan ini membuat siswa antusias, aktif berpartisipasi, serta menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya daerah masing-masing.
- Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti kesulitan siswa membedakan budaya lokal, nasional, dan global, serta keterbatasan media pembelajaran interaktif. Meskipun demikian, peran aktif guru dan metode yang bervariasi membantu keberhasilan pembelajaran, yang masih dapat ditingkatkan melalui inovasi teknologi dan bahan ajar yang lebih menarik.

# Manfaat Penelitian

- Bagi guru, memberikan panduan praktis dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan literasi multikultural.
- Bagi siswa, membangun kesadaran akan pentingnya menghargai keberagaman budaya, baik dalam lingkup lokal maupun global.
- Bagi peneliti selanjutnya, pijakan untuk penelitian lanjutan terkait implementasi pendidikan Pancasila dengan perspektif kebhinekaan global di jenjang pendidikan lainnya atau dalam konteks yang berbeda, seperti di lingkungan multikultural yang lebih kompleks.

# Referensi

1. Abdul Wahid, Sunardi, D. A. K. (2019). Membumikan Konstitusi Indonesia Sebagai Upaya Menjaga Hak Kebhinekaan. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
2. Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291–304.
3. Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
4. Bachrudin, A. A., & Kasriman, K. (2022). Analisis Efektivitas Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Multikultural pada Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4505–4516.
5. Creswell, J. W. (2011). *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, Fourth Edition (4th ed., Issue 1). Addison Wesley.
6. Hadi, A., Asrori, A., & Rusman, R. (2021). *Buku Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*.
7. Haryono, O., Firmansyah, Y., & Repelita, T. (2024). Peran PPKn sebagai pendidikan Multikultur dalam Meningkatkan Toleransi Siswa. *Journal of Education Research*, 5(2), 2138–2144.
8. Iswatiningsih, D. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal di Sekolah. *Jurnal Satwika*, 3(2), 155.
9. Kurniawan, H. (2021). Tingkat Literasi Multikultural Mahasiswa Pendidikan Sejarah Dalam Memahami Materi Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 11(1), 83.
10. Kusliyanti, L., Rofida, G. E., Julianti, F. A., Nurhasanah, N., & Haryati, M. S. (2024). Implementasi Pembelajaran PKn Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3), 7362–7368.

# Referensi

11. Kusniawati, S., & Asari, S. (2024). Analisis Nilai Kebhinekaan Global Profil Pelajar Pancasila terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), 5013–5019.
12. Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia.
13. Mo'tasim, M., Mollah, M. K., & Nurhayati, I. (2022). Konsep Pendidikan Multikultural dalam Pandangan Banks. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 15(01), 72–90.
14. Nanggala, A. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Multikultural. *Jurnal Soshum Insentif*.
15. Nanggala, A., Dewi, D. A., & Aljamaliah, S. N. M. (2024). Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) Dalam Memperkuat Karakter Berkebhinekaan Global Peserta Didik Sekolah Dasar. *Abdi Pandawa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
16. Nisa, Z. (2022). Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Smp Al-Falah Deltasari Sidoarjo. 126.
17. Raihan, M. D., Maksum, A., & Marini, A. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Mengintegrasikan NilaiNilai Multikultural. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 770–781.
18. Ramdani, A. A. (2024). Pengaruh Model Jigsaw Dalam Pendidikan Pancasila Terhadap Literasi Multikultural Siswa Kelas Iv Sdn Pengasinan 01 Kota Depok. *Ayan*, 15(1), 37–48.
19. Rangkuti, S. S., Zulhimma, Z., & Zulhammi, Z. (2022). Character Building In Cultural Perspective and Implementation. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 4557–4566.
20. Ratnasari, D. H., & Nugraheni, N. (2024). Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (Sdgs). *Jurnal Citra Pendidikan*, 4(2), 1652–1665.

